

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Tahun :

2	0	2	2
---	---	---	---



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media : Radar Sampit Halaman : 11

Kompas	Kalteng Pos	Borneo News
Palangka Post	Tabengan	

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

# Proyek Multiyears Alami Keterlambatan

## KUALA KURUN, PPOST

Empat proyek multiyears yang ada di Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Gunung Mas (Gumas) akan habis masa kontraknya di akhir tahun 2022. Sejauh ini, proses pengerjaannya dinilai tidak sesuai rencana dan mengalami keterlambatan.

"Dalam pengerjaan proyek multiyears, memang ada mengalami keterlambatan. Kami terus berupaya untuk mengatasinya, dan menjaga agar sesuai jalur rencana," ucap Kepala DPU Kabupaten Gumus Baryen, Jumat (22/4).

Dia mengatakan, upaya yang dilakukan untuk mengatasi keterlambatan itu, yakni dengan menggelar rapat monitoring, termasuk rapat pembuktian keterlambatan pekerjaan pada pekerjaan konstruksi, atau Show Cause Meeting (SCM).

"SCM berfungsi mendata progres pengerjaan dan berapa selisihnya. Dari selisih itu, kami membuat target sehingga kontraktor dapat mengejar selisih tersebut," tuturnya.

Selain itu, lanjut Baryen, dalam periode tertentu juga dilakukan uji coba atau trial. Apabila kontraktor yang mengerjakan proyek multiyears tersebut mampu dalam uji coba, maka pengerjaan akan berjalan dengan tepat waktu. "Kami juga terus memantau percepatan pengerjaan keempat proyek multiyears. Pengerjaannya harus terus digenjot, sehingga dapat selesai

tepat waktu, dengan tetap mengutamakan kualitas," tegasnya.

Dia mengatakan, ada beberapa faktor yang menyebabkan pengerjaan proyek multiyears mengalami keterlambatan, yakni kondisi cuaca ekstrim beberapa waktu lalu, dan kemungkinan para pekerja dari luar Kabupaten Gumus akan mudik menyambut lebaran.

"Tentu ini sedikit banyak akan mempengaruhi progres pengerjaan proyek multiyears. Untuk itu, kami akan mengejar dan memaksimalkan waktu yang ada, namun

dengan tetap memperhatikan kualitas pengerjaan. Memang perlu upaya yang luar biasa agar tidak terlambat," ujarnya.

Empat proyek multiyears itu, yakni peningkatan ruas jalan Tumbang Miri-Tumbang Sian-Tumbang Napoi, lalu ruas jalan Tumbang Miri-Batu Tangkoi-Tumbang Marikoi, kemudian ruas jalan Bereng Jun-Harang Karamat-Pempepi, serta pembangunan Pile Slab Jembatan Sei Kahayan di Kecamatan Sepang, yang menghubungkan Desa Sepang Kota dan Kelurahan Sepang Simin. (nth/P6)

**"Untuk itu, kami akan mengejar dan memaksimalkan waktu yang ada, namun dengan tetap memperhatikan kualitas pengerjaan. Memang perlu upaya yang luar biasa agar tidak terlambat,"**